

## PENGEMBANGAN DESA WISATA GEOPARK BILUHU MELALUI PEMBEKALAN BAHASA INGGRIS DASAR BERBASIS PENGENALAN DAN PENGAJARAN ILMU LINGKUNGAN BAGI ANAK-ANAK MAUPUN REMAJA

Magdalena Baga<sup>1</sup>, Farid Muhamad<sup>2</sup>, Muzdalifah Mahmud<sup>3</sup>, Nur Ayini S. Lalu<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

[magdalena.baga@ung.ac.id-1](mailto:magdalena.baga@ung.ac.id-1), [faridmuhamad@ung.ac.id-2](mailto:faridmuhamad@ung.ac.id-2),  
[muzdalifah.mahmud@ung.ac.id-3](mailto:muzdalifah.mahmud@ung.ac.id-3), [nur.avini@ung.ac.id-4](mailto:nur.avini@ung.ac.id-4)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pemerintah Kabupaten Gorontalo menetapkan Pantai Biluhu yang terletak di daerah Biluhu Timur sebagai salah satu geosite wisata Geopark di Kabupaten Gorontalo. Potensi desa Biluhu sebagai desa wisata butuh dukungan sumber daya manusia yang mampu mendukung dicanangkannya desa tersebut sebagai desa wisata geopark. Karena itu, pembekalan bahasa asing seperti bahasa Inggris dibutuhkan bagi anak-anak dan para remaja desa tersebut untuk mengantisipasi datangnya wisatawan asing ke tempat itu. Di samping itu, hal lain yang perlu diperhatikan adalah kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan desa mereka untuk tidak menjadi rusak. Persoalan yang selalu muncul di daerah-daerah wisata di Indonesia adalah masalah sanitasi, seperti ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban, pengolahan air limbah, pembuangan sampah, dan pencemaran tanah. Kebersihan lingkungan daerah wisata seringkali tidak diperhatikan oleh pemerintah terkait dan juga masyarakat, padahal hal ini sangat penting untuk menjaga keberlangsungan desa wisata, yang berakibat langsung pada pendapatan masyarakat. Melalui pengabdian yang diintegrasikan dengan KKN mahasiswa digunakan metode pengajaran Bahasa Inggris, lalu penyuluhan lingkungan dan bersih desa bersama masyarakat.

**Kata kunci:** *desa; wisata; bahasa Inggris; lingkungan*

**Abstract:** *The Government of Gorontalo Regency has determined Biluhu Beach which is located in the East Biluhu area as one of geo-site in the future tourism Geopark of Gorontalo Regency. The potential of Biluhu village as a tourism village needs the support of human resources who are able to support the declaration of the village as one of geopark tourism village. Therefore, the knowledge of foreign languages such as English is needed for the children and youth of the village to anticipate the arrival of foreign tourists to the place. On the other hand, another thing that needs to be considered is the awareness of the community to protect their village environment from being damaged. Problems that always arise in tourism areas in Indonesia are sanitation problems, such as the availability of clean water, availability of toilets, wastewater treatment, waste disposal, and soil pollution. Environmental cleanliness of tourism areas is often not considered by the relevant government and also the community, even though this is very important to maintain the sustainability of tourism villages, which has a direct impact on people's income. Through community service that is integrated with students' KKN is used English teaching methods, then environmental counselling by lectures and students. Moreover, there is an activity of village clean-ups together with the community.*

**Keywords:** *village; tour; English; environment*

---

## A. LATAR BELAKANG

### Potensi Daerah

Pantai Biluhu berada di Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batuda'a Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Pantai ini tidak terlalu jauh jaraknya dari pusat kota Gorontalo hanya berjarak kurang lebih 24-an kilometer. Untuk bisa sampai ke tempat ini, dari pusat Kota Gorontalo bisa ditempuh menggunakan kendaraan motor atau mobil melalui dua arah yakni melalui daerah Batuda'a atau melalui jalur tepian pantai, dengan waktu tempuh sekitar 50 - 60 menit. Namun demikian, pantai ini letaknya agak terpencil dan seperti tersembunyi, karena untuk bisa sampai menuju Pantai Biluhu kita harus melalui perjalanan melewati bukit hingga menurunnya sampai ke lembah bukit, akan tetapi kita akan melalui pemandangan indah dan menakjubkan. Pantai ini merupakan salah satu pantai terindah yang ada di Provinsi Gorontalo dan merupakan pantai yang menjadi salah satu pendukung kemajuan Provinsi Gorontalo di sektor pariwisata. Karena itu, keberadaan pantai ini juga selayaknya dapat memajukan perekonomian masyarakat di desa Biluhu.



**Gambar Peta Jarak Pantai Biluhu Timur ke Kota Gorontalo (sumber: google map)**

Pantai Biluhu Timur memiliki keunikan dan memiliki ciri khasnya tersendiri, salah satunya adalah adanya Laguna, yakni danau air asin yang berada di pantai, di samping itu pasir putih yang sangat halus, suara deburan ombak, air laut yang jernih, dan angin sepoi-sepoi dari pohon kelapa yang mengelilingi pantai. Tidak hanya itu, keindahan bawah laut seperti karang-karang yang hanya dapat ditemukan di pantai Biluhu, tumbuh-tumbuhan yang mendukung biodiversity yang berada di daerah Biluhu, dan juga menjadi sasaran para penyelam untuk datang ke tempat ini. Kontur alam di pantai ini juga bertambah khas dengan adanya tebing tinggi di tepi pantai. Tinggi tebing sekitar kurang lebih 100 meter yang terletak sejauh 200 meter dari bibir pantai. Tebing ini seolah memberi batas antara desa Biluhu dan daerah lainnya sehingga pantai Biluhu menjadi seolah-olah terpisah dari pantai-pantai di dekatnya. Keindahan pantai dan laut yang berada di pantai Biluhu membuat banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata ini.

Ditetapkannya Pantai Biluhu menjadi geosite wisata untuk Geopark Kabupaten Gorontalo kemungkinan akan meningkatkan kunjungan ke pantai ini (Isam, 2020). Kunjungan wisatawan lokal maupun nasional ke daerah ini sudah banyak, akan tetapi penetapan Pantai Biluhu menjadi Geosite wisata Geopark menjadikan desa Biluhu Timur menjadi lebih terbuka untuk didatangi oleh banyak pengunjung lokal maupun mancanegara. Dengan demikian, kemampuan berbahasa asing dasar sangat diperlukan.

Di samping itu, makin banyak pengunjung, makin besar kemungkinan pantai serta wilayah desa akan menjadi kotor, sebab tidak semua pengunjung menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai.



**Gambar Laguna di Pantai Biluhu (sumber foto: banthayo.id)**

Bersamaan dengan terbukanya Pantai Biluhu menjadi destinasi wisata, masyarakat sangat ingin desa mereka berkembang, karena sektor wisata menjadi pendongkrak utama perkembangan desa. Namun demikian, ada beberapa masalah yang perlu diberikan solusi: 1. Masih kurangnya kemampuan Bahasa Inggris di masyarakat desa Biluhu terutama pada anak-anak dan remaja, padahal daerah mereka amat berpotensi menjadi daerah wisata pantai. Desa wisata Biluhu Timur juga membutuhkan pengetahuan berbahasa asing pada masyarakatnya, dalam hal ini Bahasa Inggris yang menjadi bahasa dunia saat ini. Sasaran yang dituju untuk pengetahuan dasar Bahasa Inggris ini adalah anak-anak dan remaja yang umumnya mudah menyerap bahasa asing. Dengan demikian, meskipun daerah ini terpencil, akan tetapi masyarakatnya dapat memiliki kepercayaan diri bila berhadapan dengan orang asing, sebab mereka memiliki penguasaan bahasa asing meskipun masih pengetahuan dasar berbahasa Inggris yang diarahkan sesuai dengan kebutuhan desa wisata.

2. Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih masih kurang. Sudah menjadi hal yang sering terjadi, umumnya tempat-tempat wisata di Indonesia kurang memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kebersihan dan sanitasi. Bila lokasi wisata berada di pantai, maka lingkungan pantai kotor penuh dengan sampah plastik, tidak tersedia WC umum yang layak dan terpelihara, ketersediaan air bersih yang tidak diperhatikan. Hal ini yang mengurangi keindahan pantai bila terjadi, pada akhirnya membuat pantai menjadi tempat yang tidak menarik lagi. Dengan demikian, perlu dibangun budaya sadar akan perlunya kebersihan dan sanitasi pada masyarakat di lingkungan pantai Biluhu agar mereka dapat menjaga lingkungan mereka, dan mencegah orang luar untuk merusak lingkungan desa mereka. Bila lingkungan desa dan pantai mereka rusak maka pengunjung juga akan berkurang. Hal ini akan berdampak pada pendapatan masyarakat yang berada di lokasi wisata. Namun demikian, masalah kebersihan lingkungan yang penduduk Biluhu kesulitan mengatasinya adalah pantai

Biluhu secara tetap menerima sampah kiriman yang mengalir ke pantai itu terbawa arus laut dari arah kota Gorontalo.



Gambar sampah kiriman di Pantai Biluhu (sumber foto: mahasiswa KKN UNG, Desa Biluhu Timur 2022)

Meskipun Pantai Biluhu Timur telah dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang diharapkan bisa menunjang keindahannya berupa beberapa fasilitas yang disediakan oleh pengelola pantai; seperti toilet umum, mushala untuk muslim, rumah makan, bahkan warung sederhana dan murah yang dirancang dengan apik sesuai dengan tujuan pengunjung; akan tetapi semua fasilitas itu tidak akan ada artinya bila kebersihan lingkungan tidak dijaga secara berkelanjutan dan permanen. Lingkungan wisata pantai dapat menjadi kotor bila tidak ada pemeliharaan.

Dengan demikian, melalui program KKN Tematik (KKNT) Desa Membangun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa KKN bertujuan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris Dasar dan mereka menyadari peran mereka dalam menjaga lingkungan di mana mereka tinggal dan menjadikannya sebagai budaya atau gaya hidup mereka sehari-hari. Lebih jauh lagi, penerapan program yang tidak terlepas dari penggunaan teknologi masa kini dapat mendorong masyarakat terutama anak muda desa untuk dapat terinspirasi untuk mengembangkan desa mereka yang telah menjadi destinasi wisata.



Gambar Tujuan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Biluhu Timur

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan KKN Tematik (KKNT) ini secara umum dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa saat di lokasi. **Tahapan Pelaksanaan yang dilakukan oleh DPL**

Tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah tahapan persiapan dan pembekalan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program.

### 1. Persiapan dan pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan berikut:

1. Koordinasi dengan Kepala Desa Biluhu Timur
2. Konsultasi dengan pemerintahan Desa Biluhu Timur
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
5. Persiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/ *Coaching* (tingkat Institut)

1. Peran mahasiswa dalam KKNT Desa Membangun
2. Panduan dan pelaksanaan program KKNT Desa membangun Sesi Pembekalan/ *Coaching*
3. Pemberian materi tentang Gambaran Umum tema KKNT Desa Membangun tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui pembekalan Bahasa Inggris Dasar dan kesadaran lingkungan dan budaya Sanitasi yang berkelanjutan di Desa Wisata geopark Biluhu, Kabupaten Gorontalo.
4. Pemberian materi tentang metode/ strategi pelatihan pada peserta
5. Manajemen dan Teknis dilokasi KKN Tematik Desa Membangun

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang berlangsung selama 45 hari,

1. Pengantaran mahasiswa peserta KKNT Pengabdian ke lokasi
2. Penyerahan peserta KKNT Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
3. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Monitoring dan evaluasi dengan mewawancarai mahasiswa dan aparat desa

### 2. Kegiatan Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini

a. Menurunkan mahasiswa dalam satu kelompok berjumlah 12 Mahasiswa.

b. Lokasi penempatan dosen dan mahasiswa berada di desa Biluhu Timur, Kecamatan Batuda'a Pantai, Kabupaten Gorontalo sesuai dengan penempatan dari LPPM UNG untuk pelaksanaan program KKN Tematik.

c. Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang sesuai dengan situasi terkini, akan tetapi tetap berangkat dari budaya masyarakat setempat sehingga berguna secara langsung pada masyarakat dalam penerapan program Desa Membangun secara berkelanjutan.

### 3. Program pengabdian masyarakat dan KKN yang dilakukan mahasiswa meliputi:

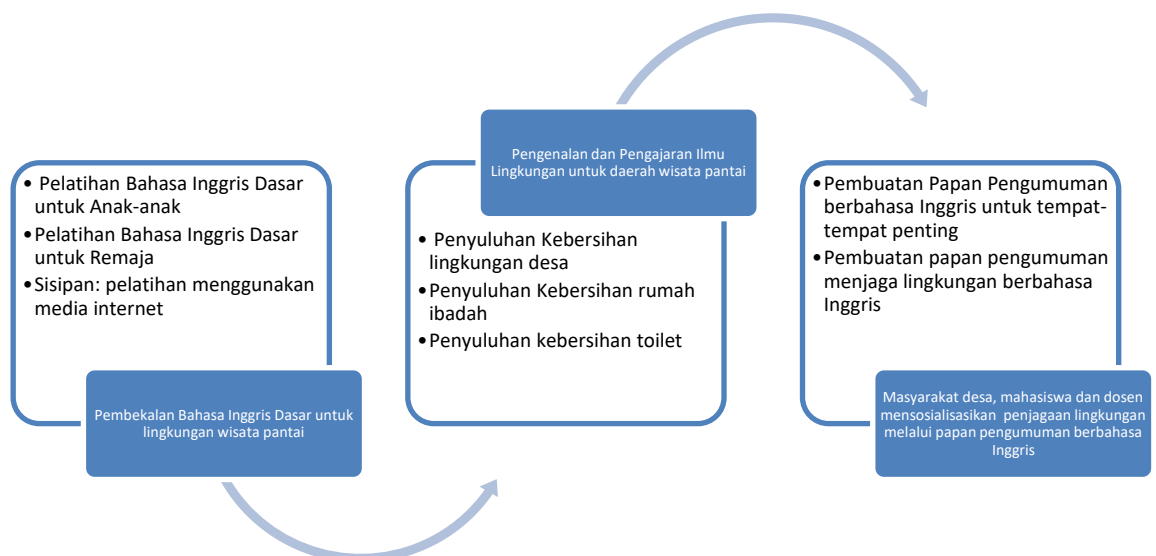
- a. Pengajaran Bahasa Inggris dasar bagi anak-anak dan remaja (Karang Taruna) desa Biluhu Timur dengan fokus pada kosakata dan kalimat yang berkaitan dengan wisata pantai dan menjaga lingkungan.
- b. Penyuluhan pemahaman terhadap budaya sadar sanitasi yang akan dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan pakar Kesehatan dan Lingkungan.
- c. Mahasiswa, dosen, beserta masyarakat (terutama Aparat Pemerintahan Desa/Rema Muda/Karang Taruna) melakukan kegiatan bersih lingkungan secara terstruktur yang diketahui oleh aparat Desa.

- d. Pelatihan penggunaan media sosial melalui perangkat komputer dan telepon seluler bagi SDM Lokal untuk mempromosikan daerah mereka yang memiliki budaya sadar kebersihan dan sanitasi yang berkelanjutan sehingga masyarakat desa Biluhu siap untuk menjadikan desa mereka sebagai desa wisata nasional.

Adapun uraian kelompok sasaran, potensi dan permasalahannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat desa di sekitar desa Biluhu Timur, terutama anak-anak dan remaja (Karang Taruna) yang menjadi generasi penerus ke masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan kawasan yang memiliki potensi warisan geodiversity (keragaman geologi), biodiversity (keanekaragaman hayati), dan cultural diversity (keragaman budaya)</li> <li>Memiliki potensi wisata dari turis lokal maupun mancanegara</li> <li>Memiliki potensi membangun perekonomian desa melalui situs-situs wisata di desa.</li> </ul>	- Masyarakat desa memiliki desa yang merupakan geosite untuk desa wisata geopark akan tetapi masih butuh pembekalan Bahasa Inggris dan pengetahuan lingkungan berkelanjutan.

### Skema Metode Pelaksanaan



## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembekalan Bahasa Inggris untuk Anak-anak dan Remaja

Kegiatan pembekalan Bahasa Inggris di Desa Biluhu Timur ini dipusatkan di Dusun Pantai. Desa Biluhu Timur memiliki enam dusun, yakni Dusun Pantai, Dusun Pontolo, Dusun Hepu, Dusun Tilalohe, Dusun Alumbango, dan Dusun Mohungo. Di Dusun Pantai terdapat sekolah, yakni SDN 8 Biluhu, dan SMPN 5 Biluhu. Mahasiswa KKN mengajar Bahasa Inggris di SD dan di SMP masing-masing satu minggu dua kali, tetapi mereka juga mengajarkan Bahasa Inggris di rumah seperti les Bahasa Inggris satu minggu dua



kali juga.

**Gambar Mahasiswa memberikan pembekalan Bahasa Inggris di sekolah dan di rumah**

a. Mahasiswa KKN-UNG mengajarkan kosa kata dan percakapan sederhana Bahasa Inggris yang berhubungan dengan daerah pantai pada siswa SD dan siswa SMP. Pengenalan kosa kata dan percakapan yang berhubungan dengan daerah pantai agar siswa lebih cepat mengenali kosa kata dan percakapan tersebut karena mereka hidup di lingkungan pantai. Untuk siswa SMP tidak masalah ketika pembekalan dilakukan, akan tetapi timbul masalah ketika mengajarkan Bahasa Inggris pada siswa SD, sebab banyak siswa SD yang sudah duduk di kelas tiga SD masih belum bisa membaca, karena selama dua tahun pandemi mereka tidak bersekolah secara normal. Hal ini berdampak pada kemampuan membaca siswa-siswa ini. Sementara itu, wilayah Biluhu Timur sangat sulit untuk mendapatkan signal internet, sehingga pada kenyataannya siswa-siswa ini tidak sekolah selama hampir dua tahun. Dengan berkonsultasi dengan DPL, mahasiswa mengubah tata cara mereka mereka memberi pembekalan pada siswa Sekolah Dasar yang belum dapat membaca, dengan hanya meperdengarkan bunyi kosa katanya, dan meminta untuk dilafalkan dan dimengerti artinya, kemudian dihafalkan. Pada saat bersamaan, mahasiswa KKN mengasah dan meningkatkan kemampuan membaca para siswa SD ini.





Gambar NGOPI (Ngobrol Perkara Inggris)

b. Pembekalan Bahasa Inggris dengan Rema Muda atau Karang Taruna Desa Biluhu Timur yang diberi tema **NGOPI (Ngobrol Perkara Inggris)**. Pembekalan Bahasa Inggris bagi Karang Taruna ini tidak dilakukan secara formal seperti pada siswa SD dan SMP, tetapi dilakukan dengan cara memberi informasi kata-kata dan percakapan Bahasa Inggris sederhana dengan *ngobrol* santai sambil minum kopi, tetapi kata-kata Bahasa Inggris dapat diserap oleh para remaja. Metode ini disukai oleh para remaja di desa Biluhu Timur. Pada kesempatan ini juga, mahasiswa juga berbicara mengenai kebersihan desa yang menjadi desa wisata. Langkah-langkah apa yang sebaiknya dilakukan.

c. Mahasiswa melakukan penyuluhan kebersihan dengan cara melakukan bersih-bersih desa dengan memberi contoh terlebih dahulu. Namun, sebelumnya mahasiswa telah berdialog dengan Kepala Desa dan aparat desa tentang sampah yang begitu banyak di pantai Biluhu. Persoalan besar yang dihadapi oleh Desa Biluhu Timur tentang sampah adalah bukan dari sampah desa, tetapi sampah kiriman yang terbawa arus laut ke pantai mereka. Sampah yang berupa sampah plastik dan kayu-kayu yang sangat banyak (lihat gambar sampah kiriman). Sampah ini datang secara teratur ke pantai Biluhu, sehingga meskipun pantai Biluhu dibersihkan, tetap sampah yang sangat banyak itu datang tanpa bisa dibendung. Namun, persoalannya adalah di desa belum ada tempat titik kumpul sampah, sehingga mahasiswa membuat titik kumpul sampah agar sampah tidak bertebaran di mana-mana. Setelah dari tempat titik kumpul sampah, kemudian sampah akan diolah. Karena kebanyakan sampah yang ada di pantai adalah sampah kayu-kayu dan plastik, maka kayu-kayu akan diolah menjadi briket. Sementara, sampah plastik akan disalurkan pada pengumpul plastik. Sampah yang berupa sampah organik dibakar dan dikuburkan.





Gambar Program Bersih Pantai

## 2. Monitoring dan evaluasi

Monitoring evaluasi dilakukan oleh DPL secara langsung ke lokasi pada minggu ketiga setelah mahasiswa berada di lokasi KKN. DPL melakukan wawancara dan meminta laporan apa saja yang dilakukan selama tiga minggu mereka berada di lokasi. DPL juga meminta mahasiswa melengkapi log book harian mereka di google drive KKN, sebab DPL harus memonitor kegiatan harian mahasiswa peserta KKN, akan tetapi kendala jaringan membuat mahasiswa kesulitan mengunggah kegiatan harian mereka.

Dari hasil monitoring evaluasi di lapangan langsung, didapatkan bahwa rencana pembekalan Bahasa Inggris bagi anak-anak dan remaja tidak sepenuhnya berjalan sesuai rencana, sebab siswa Sekolah Dasar kelas 3 ada yang belum dapat membaca, bahkan di kelas 4 masih terbata-bata, sehingga mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran Bahasa Inggris, sehingga mereka harus mengajar membaca dulu. Namun, setelah konsultasi dengan DPL, maka DPL menyarankan agar pembekalan bahasa Inggris dasar tetap tercapai meskipun tidak secara penuh, maka siswa diajarkan bahasa Inggris melalui mendengar dulu tanpa harus melihat tulisan, sebab justru cara ini adalah cara *language acquisition* (pemerolehan bahasa) yang sebenarnya dengan mendengarkan lebih dahulu

bunyi ucapan, kemudian menirukan, lalu menghafalkan kata tersebut beserta pengertiannya. Tindakan ini ternyata dapat membantu siswa belajar dengan senang hati.

Sementara itu, hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan memang merupakan hal yang harus dipikirkan oleh Desa Biluhu Timur ke depannya, karena persoalan sampah kiriman yang datang dan berhenti di desa mereka. Apa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sekarang ini adalahantisipasi sementara, akan tetapi pelaksanaan kelanjutannya bergantung pada desa.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Masyarakat desa Biluhu Timur adalah masyarakat yang baru saja menyadari bahwa daerah mereka memiliki potensi untuk menjadi desa wisata nasional dan internasional. Keinginan mereka untuk berkembang terepresntasikan melalui penerimaan Kepala Desa Biluhu yang antusias terhadap program pembekalan Bahasa Inggris dan penyuluhan lingkungan hidup.

Masyarakat desa umumnya, anak-anak dan remaja khususnya menyambut gembira pembekalan bahasa Inggris dasar yang berkaitan dengan daerah wisata pantai. Hal ini terlihat dari kemajuan pada pengenalan kosa kata dan percakapan bahasa Inggris dasar yang tadinya mereka belum mengenalnya. Sementara itu, masyarakat juga ikut bahu membahu, terutama anak-anak dan remaja diberi kesadaran pentingnya kebersihan desa bila mereka ingin desa mereka menjadi desa wisata yang berkelanjutan, apalagi menjadi salah satu geosite geopark Gorontalo.

Saran untuk kemajuan desa adalah penjagaan dan pemeliharaan lingkungan desa sangat vital, sebab desa Biluhu Timur menjadi salah satu geosite Kabupaten Gorontalo. Tidak semua pantai memiliki Laguna, atau danau air asin di pantainya, juga pemandangan yang indah seperti desa Biluhu Timur, sehingga masyarakat setempat harus menyadari potensi desa mereka, demi kemajuan desa mereka sendiri.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Kepala Desa Biluhu Timur, Bapak Pader M. Tanua yang telah bersedia menjadikan desanya sebagai desa mitra dalam pengabdian pada masyarakat Universitas Ngeri Gorontalo tahun 2022 ini. Demikian juga, kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendanai kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang terintegrasi dengan KKN Tematik di tahun 2022 ini.

#### **Referensi**

- Burdu. ( 2019, Agustus 11). *Foto: Keindahan Pantai Biluhu di Gorontalo*. Diambil kembali dari bantahayo.id: <https://kumparan.com/banthayoid/foto-keindahan-pantai-biluhu-di-gorontalo-1re7cbPdWgV/1>
- Harmer, J. (1991). *The Practice English Language Teaching*. London and New York:: Longman.
- Isam. ( 2020, December 3). *Pantai Biluhu dan Dulanga Disetujui Sebagai Geosite Potensial Kabgor*. Diambil kembali dari WEBSITE RESMI PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO: <https://gorontaloprov.go.id/pantai-biluhu-dan-dulanga-disetujui-sebagai-geosite-potensial-kabgor/>
- Lararenjana, E. (2020,, Desember 15)). *Sanitasi Adalah Upaya Membina Lingkungan Menjadi Lebih Sehat, Pelajari Lebih Lanjut*. Diambil kembali dari Merdeka.com: Merdeka.com

- Maman. (2020, Desember 3). Pantai Biluhu dan Dulanga Dipilih Sebagai Obyek Wisata Geopark. Gorontalo, Gorontalo, Indonesia. Diambil kembali dari Hulondalo.id.
- Reza, T. (2020, September 25). *Keindahan Pantai Biluhu di Gorontalo*. Diambil kembali dari Diambil kembali dari Kompas TV:  
<https://www.kompas.tv/article/111095/keindahan-pantai-biluhu-di-gorontalo>
- Roesyiana, R. (2015). *Partisipasi Masyarakat di Dalam Program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Salim, G. . (2019). *AKSI BERSIH-BERSIH PANTAI MENGHADAP LAUT (COASTAL CLEANUP) DI DAERAH PANTAI AMAL BARU KOTA TARAKAN*. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.